

**KAJIAN EKOTEKOLOGI TERHADAP PERILAKU MEMBUANG SAMPAH
DI PANTAI DAN IMPLIKASINYA BAGI JEMAAT GMIST YOBEL
LAMANGGO**

KASIKA FRISKILA GUMUNGGILUNG

1802135

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara ekoteologi dan perilaku membuang sampah di pantai, dan implikasinya bagi jemaat GMIST Yobel Lamanggo. Ekoteologi sebagai studi teologis yang menyoroti tanggung jawab manusia terhadap lingkungan, menjadi kerangka analisis utama dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dan observasi untuk mengumpulkan data mengenai persepsi dan tindakan jemaat terhadap kebersihan pantai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara ekoteologi dan praktik sehari-hari jemaat dalam menjaga kebersihan pantai. Meskipun ajaran gereja menggaris bawahi pentingnya menjaga ciptaan Tuhan, perilaku membuang sampah sembarangan masih lazim terjadi. Faktor-faktor seperti kurangnya kesadaran lingkungan, pendidikan yang tidak menandai, kurang fasilitas pendukung menjadi penghalang utama dalam penerapan prinsip ekoteologi.

Implikasi dari temuan ini bagi jemaat GMIST Yobel Lamanggo mencakup perlunya penguatan pendidikan lingkungan berbasis teologi, peningkatan fasilitas kebersihan di pantai, serta program-program jemaat yang secara aktif mempromosikan dan mempraktikkan kelestarian lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi efektif dalam mengintegrasikan ajaran ekoteologi dengan tindakan nyata dalam menjaga kebersihan pantai.

Kata Kunci: Ekoteologi, perilaku membuang sampah, kebersihan pantai, jemaat GMIST Yobel Lamanggo, pelestarian lingkungan

**COTEOLOGICAL STUDY OF TRASH DISPOSAL BEHAVIOR ON THE
BEACH AND ITS IMPLICATIONS FOR THE GMIST JUNIOR
CONGREGATION LAMANGGO**

KASIKA FRISKILA GUNUNGGILUNG

1802135

ABSTRACT

The aim of this research is to explore the relationship between ecotheology and behavior of throwing rubbish on the beach, and the implications for the GMIST Jubilee Lamanggo congregation. Ecotheology, as a theological study that highlights human responsibility towards the environment, is the main analytical framework in this research. Using qualitative methods, this research involved internal interviews and observations to collect data regarding the congregation's perceptions and actions regarding beach cleanliness.

The results of the research show that there is an agreement between ecotheology and the congregation's daily practices in maintaining beach cleanliness. Even though church teachings emphasize the importance of protecting God's creation, littering is still common. Factors such as lack of environmental awareness, inadequate education, lack of supporting facilities are the main obstacles in implementing ecotheological principles.

The implications of these findings for the GMIST Jubilee Lamanggo congregation include the need to strengthen theology-based environmental education, improve cleaning facilities on beaches, as well as congregational programs that actively promote and practice environmental sustainability. It is hoped that this research can be the basis for developing effective strategies in integrating ecotheological teachings with real actions in maintaining the cleanliness of pantsi

Keywords: Ecology, waste disposal behavior, beach cleanliness, GMIST Jubilee Lamanggo congregation, environmental conservation